

BAB I

PENDAHULUAN

Sampai saat ini usaha peternakan ayam broiler merupakan salah satu kegiatan yang paling cepat dan efisien untuk menghasilkan bahan pangan hewani yang bermutu dan bernilai gizi tinggi, beberapa hal yang menjadi penyebabnya antara lain laju pertumbuhan ayam broiler lebih cepat dibanding dengan komoditas ternak lain, permodalan yang relatif lebih kecil, adanya kebutuhan dan kesadaran masyarakat yang meningkat akan pentingnya gizi sehingga kondisi ini menuntut adanya penyediaan daging ayam yang cukup, baik dari segi kualitas maupun kuantitas (Badriyah dan Ubaidillah, 2013). Usaha peternakan ayam pedaging (broiler) merupakan salah satu usaha yang berpotensi menghasilkan daging dan meningkatkan konsumsi protein bagi masyarakat. Ayam pedaging merupakan ayam yang tumbuh dengan cepat dan dapat dipanen dalam waktu yang singkat (Azizah dkk, 2013).

Pengembangan usaha peternakan dengan pola kemitraan Perusahaan Inti Rakyat antara industri peternakan (perusahaan) sebagai inti dengan peternak sebagai plasma merupakan bentuk kerjasama yang saling menguntungkan dan mempercepat pencapaian target pembangunan sub sektor peternakan yang merupakan bagian dari tujuan pengembangan wilayah (Siagian, 2011). Peranan perusahaan besar sebagai mitra pada peternakan rakyat diharapkan dapat menjamin kepastian pasokan sarana produksi dan harga jual produk, serta adanya jaminan pasar atas produk yang dihasilkan. Pola kemitraan dapat digunakan untuk mengatasi berbagai macam

kekurangan yang dihadapi oleh peternak rakyat. Kemitraan adalah kerjasama bidang usaha budidaya ayam ras antar peternak rakyat dengan perusahaan peternakan atau perusahaan dibidang peternakan. Tujuan dilakukan pola kemitraan adalah untuk memperkecil resiko usaha terutama peternak rakyat sebagai mitra usaha plasma, karena dijaminnya sarana produksi (kuantitas, kualitas dan harga), pemasaran hasil dan jaminan pendapatan oleh perusahaan peternakan atau perusahaan dibidang peternakan selaku mitra usaha inti. Beban anggota dalam melakukan usahanya dapat dikurangi diantaranya dengan berkurangnya biaya yang dikeluarkan. Hal ini akan menyebabkan pendapatan anggota meningkat dan menguntungkan, oleh karena itu analisis pendapatan perlu dilakukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (i) untuk mengetahui pendapatan peternak ayam broiler di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang, (ii) untuk mengetahui pengaruh jumlah *DOC/Day Old Chick*, biaya tenaga kerja, biaya pakan, biaya listrik dan vaksin terhadap pendapatan peternakan ayam broiler di Kecamatan Gunung Pati Semarang. Manfaat penelitian yaitu; i) bagi peneliti, dapat menambahkan wawasan mengenai usaha ternak ayam broiler dengan system pola kemitraan, ii) bagi peternak, dapat dijadikan masukan pemikiran dalam usaha pengembangan, evaluasi dan mengontrol usaha ternaknya.

Hipotesis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: diduga usaha peternakan ayam broiler menguntungkan dan diduga secara serentak maupun parsial, jumlah *DOC*, penggunaan tenaga kerja, pakan, listrik dan vaksin berpengaruh terhadap pendapatan.